BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011: 6)

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam arti, penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitian kedisiplinan siswa dalam mengerjakan shalat berjamaah. (Moleong, 2011: 6)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Bungku Selatan, Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali Provinsi Sulawesi Tengah dan penelitian ini dimulai dari tanggal 30 Januari - 25 Februari 2020.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi praktisi di SMA Negeri 1 bungku selatan seperti kepala sekolah (diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan), guru PAI dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Bungku Selatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. (Margono. S, 2005: 159) Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang tampak di SMA Negeri 1 Bungku Selatan. Adapun untuk pelakunya sendiri adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, dan untuk aktivitasnya yaitu kondisional.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviwee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2011: 186)

Penelitian ini bermaksud untuk mewawancarai kepala sekolah (diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan), guru PAI dan

siswa untuk memperoleh informan yang dipergunakan dalam melengkapi data penelitian tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2013: 135)

Teknik ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara untuk membantu menganalisis data sehingga data yang peneliti peroleh dapat dikatakan valid.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang d maksud yaitu handphone, bukuu tulis dan pulpen. Handphone digunakan ketika penulis melakukan observasi dan wawancara untuk mengambil gambar dan merekam suara ketika dalam proses observasi dan wawancara. Sedangkan buku tulis dan pulpen di gunakan untuk menuliskan atau mengambarkan informasi data yang didapatkan dari narasumber.

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Obsevasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang di teliti yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek-aspek ysng diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Iya	Tidak
1.	Siswa disiplin ketika di sekolah (sesuai tata tertib sekolah)	Ya	
2.	Kebanyakan siswa melakukan shalat	Ya	
3.	Siswa antusias untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah	Ya	
4.	Sangsi bagi yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah	Ya	
5	Absensi shalat siswa	Ya	
6.	Siswa saling tegur sapa setelah melakukan shalat dzuhur berjamaah	Ya	
7	Guru mendampingi dan mengawasi siswa	Ya	
8.	Guru melaksanakan shalat dzuhur berjamaah	Ya	

Tabel 3.1 Tabel observasi

Sedangkan melalui wawancara, peneliti memepersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Pertanyaan wawancara ini antara lain sebagai berikut :

1. Pertanyaan wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru PAI
   a) Bagaimana sikap disiplin siswa di sekolah?
   b) Apakah di sekolah tersebut ada aturan yang mengharuskankan siswa untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah?
   c) Apakah ada sangsi atau hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah?

d) Bagaimana kedisiplinan siswa dalam melakukan shalat dzuhur berjamaah?

e) Apa tujuan dilakukannya shalat dzuhur berjamaah?

f) Bagaimana keantusiasan siswa dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah?

g) Cara yang apa di lakukan agar siswa melakukan shalat dzuhur berjamaah?

h) Apakah dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah, selalu di adakan pengecekkan?

i) Nilai kedisiplinan apa yang terkandung dalam shalat berjamaah?

2. Pertanyaan wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Bungku Selatan

a) Apakah di sekolah saudara ada pembiasaan shalat dhuhur berjamaah? Jelaskan.!

b) Apakah saudara melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah?

c) Ada sangsi atau hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah?

d) Apa pengertian shalat berjamaah menurut Saudara?

e) Apakah Saudara melaksanakan shalat lima waktu dengan berjamaah?

f) Nilai kedisiplinan apa yang terkandung dalam shalat berjamaah?

g) Dari nilai kedisiplinan yang terkandung dalam shalat berjamaah, nilai yang mana yang menurut anda sudah diterapkan (di sekolah dan luar sekolah)?

3.6 Tekbik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yang dilakukan dengan *natural setting* atau kondisi yang alamiah. Peneliti tidak melakukan *treatment* akan tetapi kondisi dibiarkan secara alamiah, peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono,2010: 309)

Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagaimana menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010: 337), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Reduksi data (Data reduction)

   Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang tidak terpola. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (Data display)

   Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Penyajian data tersebut dapat berupan dalam bentuk paragraf dan dalam bentuk tabel.

c. Penarikan kesimpulan (Conclusion drawing/Verification)

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. (Sugiyono,2010: 337)

Jadi, dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu pertama reduksi data. Pada tahap ini peneliti menelaah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Setelah mereduksi data, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk teks naratif. Data disusun secara sistematis, sehingga mudah dipahami dalam mendeskripsikan data hasil penelitian. Setelah melalui semua proses tersebut barulah peneliti menyimpulkan data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat dari setiap proses yang ada.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam peneltian kualitatif menurut Sugiono (2010: 337) meliputi uji kreadibilitas data, uji transferabilitas data, uji depenabilitas data, dan uji confirmbilitas. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triagulasi.Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2010: 178)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah (diwakili oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan), guru PAI dan siswa SMA Negeri 1 Bungku Selatan yang berjumlah 548. Peneliti mengambil sempel 10 siswa sebagai sumber untuk menggali informasi terkait dengan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal penelitian ini dimana peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada seorang sumber dengan data permasalahan yang sama.